

#KampusTransformatif



KAMPUS PENGGERAK

ASTA CITA

F A U Z A N

Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi



#KampusTransformatif

VISI PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN KABINET MERAH PUTIH



“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”



“Terwujudnya keberdayaan perguruan tinggi yang bertanggung jawab dengan tata kelola yang baik untuk bertumbuh dan berdampak, meningkatnya kemampuan riset dan pengembangan sampai hilirisasi bernilai tambah, serta berfungsinya sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosio-ekologi dan ekonomi yang berkelanjutan.”



#KampusTransformatif

KPAC?

"Kampus Penggerak Asta Cita" (KPAC) adalah inisiatif strategis yang dirancang untuk menjadikan perguruan tinggi sebagai motor utama dalam mendukung agenda pembangunan nasional. KPAC mengintegrasikan Pendidikan Tinggi dengan program-program konkret yang berkontribusi pada keberhasilan Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden dan Tujuan Nasional berbasis kearifan lokal.





PERAN KEMDIKTISAINTEK 8 MISI PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN DALAM ASTA CITA

Visi Presiden dan Wakil Presiden akan dicapai dengan 8 Misi (Asta Cita). Peran dan Kontribusi Kemdiktisaintek dalam Asta Cita sebagai berikut:

2

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

4

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

5

Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.



PERAN KEMDIKTISAINTEK 17 PROGRAM PRIORITAS

Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden akan dicapai dengan program prioritas sebagai berikut:

1



Mencapai swasembada pangan, energi, dan air.

8



Penguatan pendidikan, sains dan teknologi, serta digitalisasi.

10



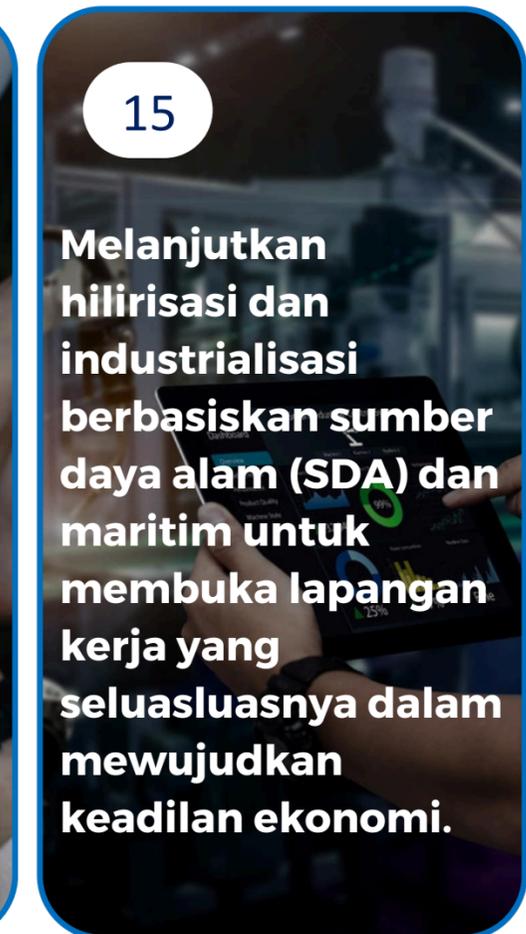
Penguatan Kesetaraan gender dan perlindungan hak perempuan, anak, serta penyandang disabilitas.

11



Menjamin pelestarian lingkungan hidup.

15



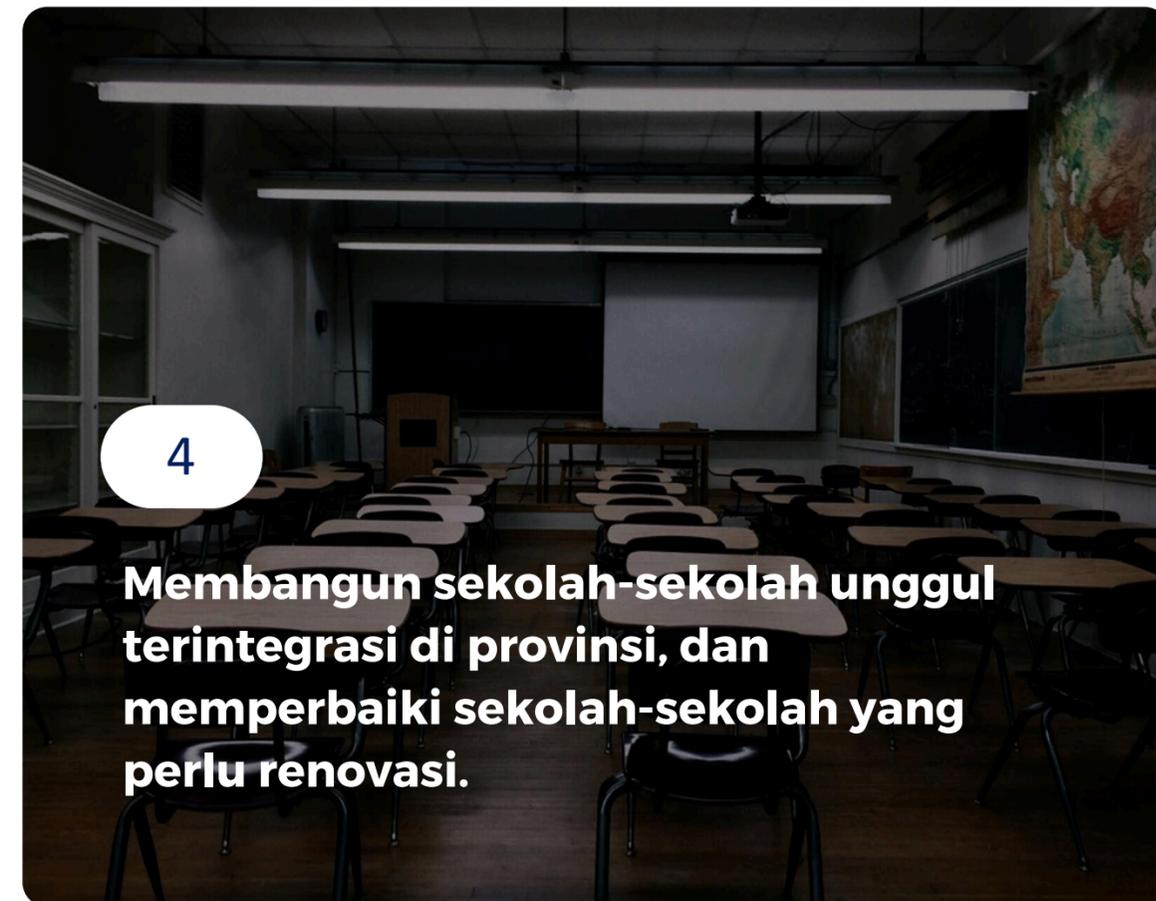
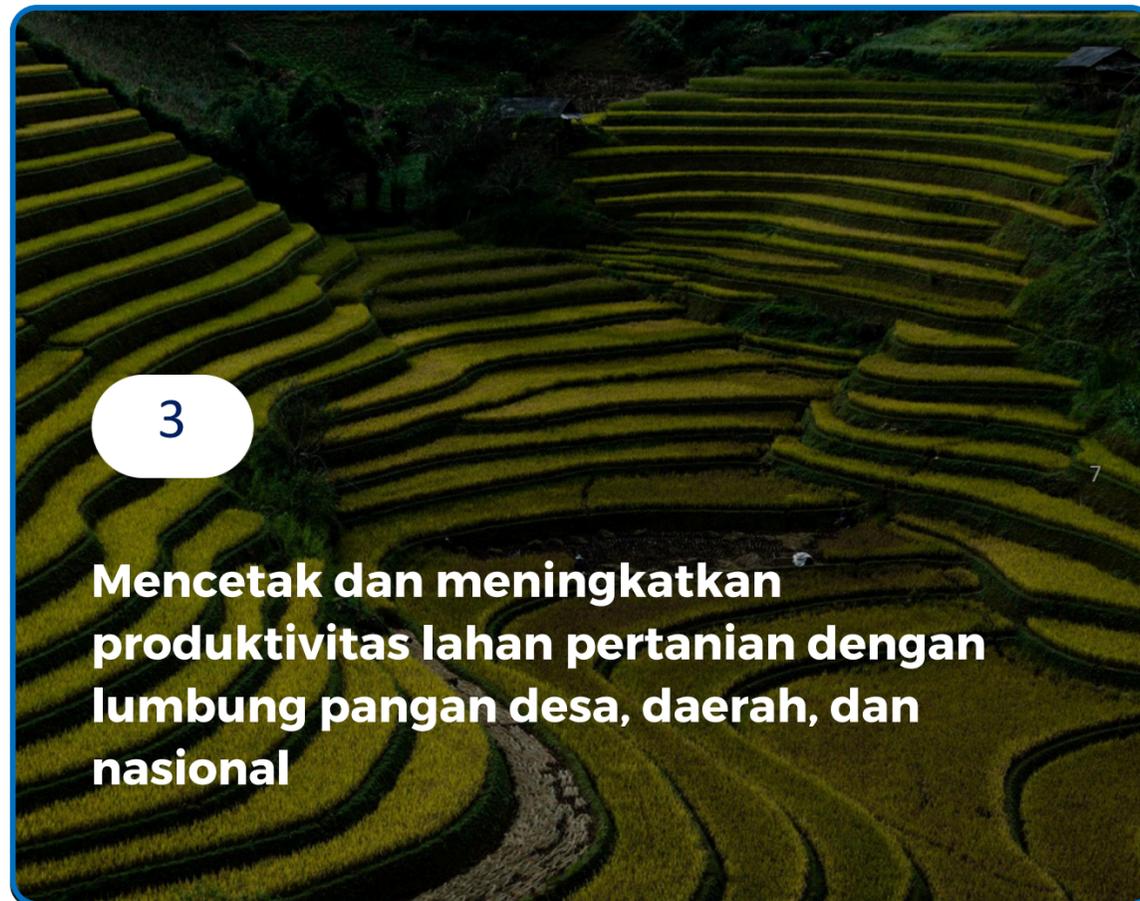
Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasis sumber daya alam (SDA) dan maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluasluasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi.



#KampusTransformatif

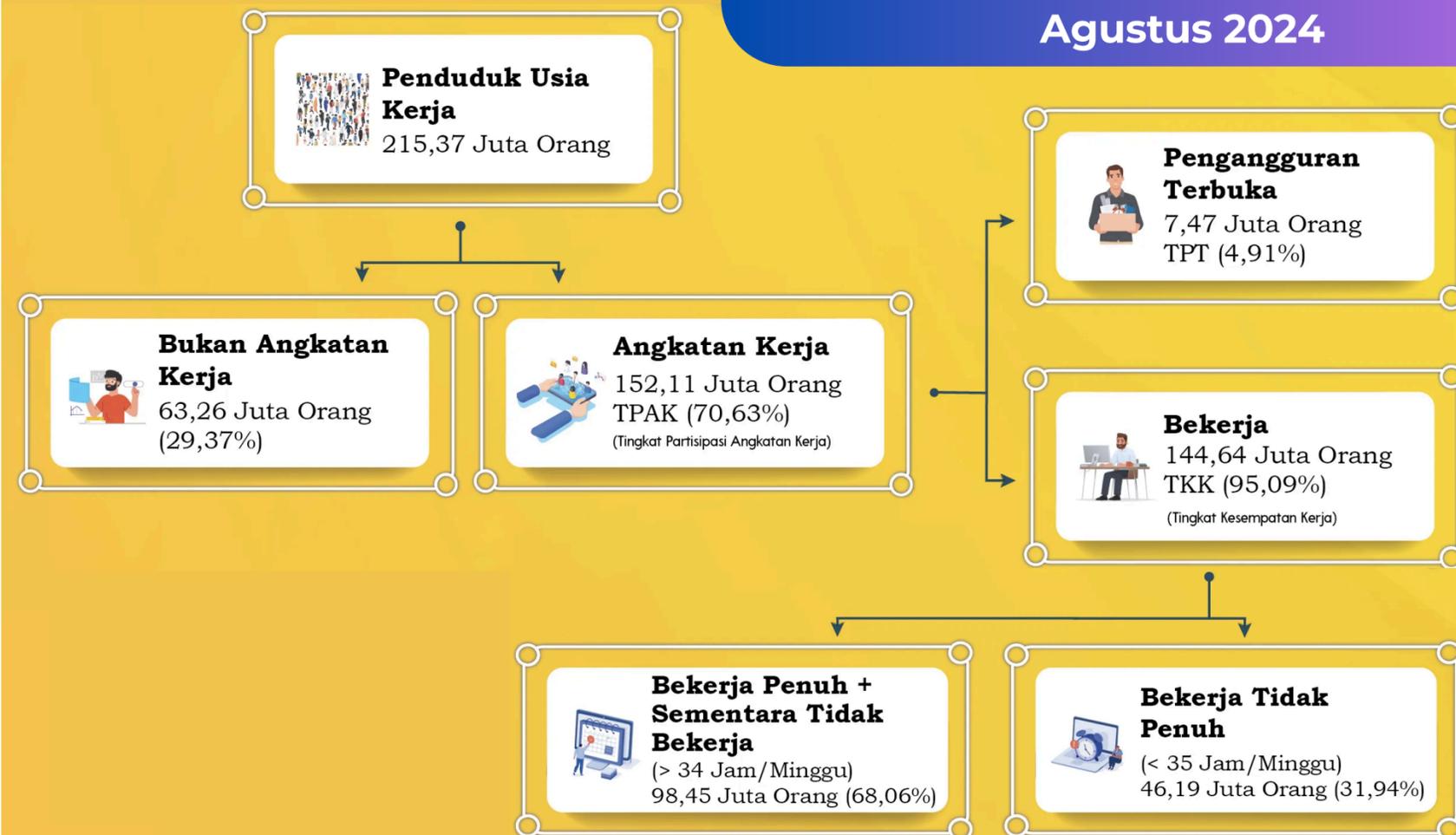
PERAN KEMDIKTISAINTEK 8 PROGRAM HASIL TERBAIK CEPAT

Dalam 5 tahun, fondasi Indonesia Emas 2045 harus diwujudkan dengan 8 Program Hasil Terbaik Cepat yang dikawal langsung oleh Presiden dan Wakil Presiden:





Profil Ketenagakerjaan Umum Indonesia Agustus 2024



Bekerja Menurut Lapangan Usaha (dalam juta orang)

A	40,76 (28,18%)	J	1,03 (0,71%)
B	1,73 (1,20%)	K	1,71 (1,18%)
C	20,01 (13,83%)	L	0,56 (0,39%)
D	0,36 (0,25%)	M,N	2,45 (1,69%)
E	0,56 (0,39%)	O	5,09 (3,52%)
F	9,47 (6,55%)	P	7,16 (4,95%)
G	27,33 (18,89%)	Q	2,36 (1,64%)
H	6,20 (4,29%)	R,S,T,U	6,59 (4,56%)
I	11,27 (7,79%)		

Keterangan Lapangan Usaha

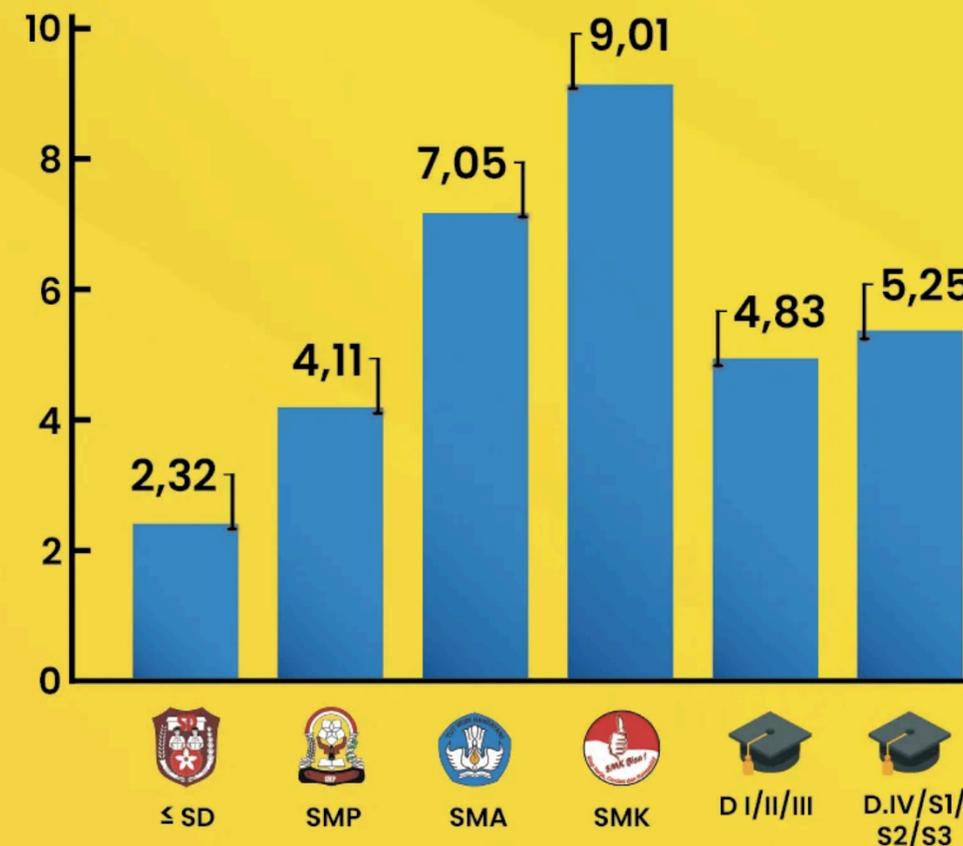
A	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	G	Perdagangan Besar dan Eceran	M,N	Jasa Perusahaan
B	Pertambangan dan Penggalian	H	Transportasi dan Pergudangan	O	Administrasi Pemerintahan
C	Industri Pengolahan	I	Akomodasi dan Makan Minum	P	Jasa Pendidikan
D	Pengadaan Listrik dan Gas	J	Informasi dan Komunikasi	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
E	Pengadaan Air	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	R,S,T,U	Jasa Lainnya
F	Konstruksi	L	Real Estat		



Angkatan Kerja Menurut Pendidikan

-  **≤ SD**
53,02 Juta Orang (34,86%)
-  **SMP**
26,57 Juta Orang (17,47%)
-  **SMA**
32,52 Juta Orang (21,38%)
-  **SMK**
20,43 Juta Orang (13,43%)
-  **Diploma I/II/III**
3,53 Juta Orang (2,32%)
-  **Diploma IV/S1/S2/S3**
16,03 Juta Orang (10,54%)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT%)



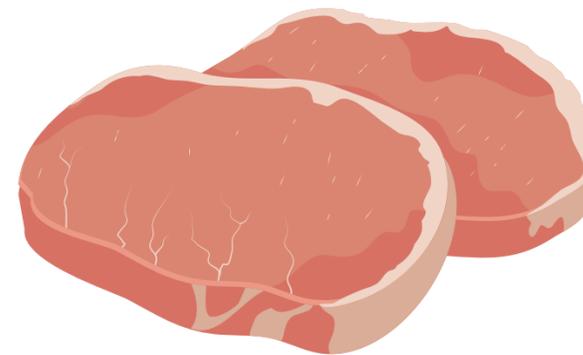


PANGAN



BERAS

K : 30.34 juta ton
P : 26,93 juta ton
I : 4.52 juta ton



DAGING SAPI

K : 720.375 ton
P : 416.700 ton
I : 183.180 ton



GULA

K : 9.1 juta ton
P : 6.8 juta ton
I : 3.66 juta ton



BAWANG PUTIH

K : 669.529 ton
P : 27.547 ton
I : 645.025 ton

Data 2024: K (Konsumsi) - P (Produksi) - I (Impor)



#KampusTransformatif

TANTANGAN SOSIO-EKOLOGI & EKONOMI BANGSA

ENERGI



MIGAS

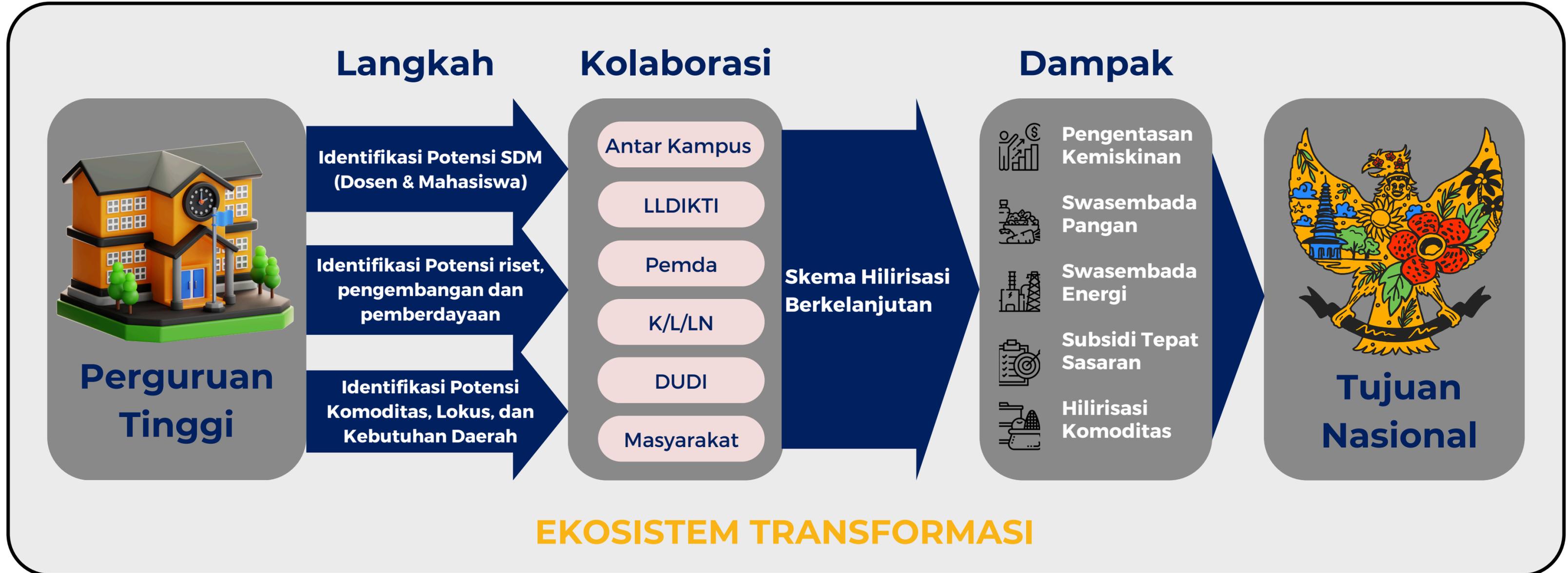
K: 1,6 juta barel per hari
P: 600.000 barel per hari
I: 1 juta barel per hari

Data 2024: K (Konsumsi) - P (Produksi) - I (Impor)

Sumber: Kepala SKK Migas, Indonesia.go.id

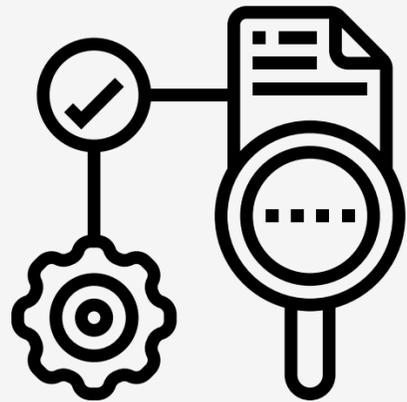


ALUR STRATEGI IMPLEMENTASI KAMPUS PENGGERAK ASTA CITA





MEMAHAMI EKOSISTEM TRANSFORMASI KAMPUS PENGGERAK ASTA CITA



Ekosistem Transformasi Kampus Penggerak Asta Cita ini dibentuk untuk memaksimalkan peran perguruan tinggi dalam pembangunan nasional. Konsep utama dalam strategi ini adalah menciptakan ekosistem transformasi melalui langkah-langkah identifikasi potensi, kolaborasi multi-pihak, dan skema hilirisasi berkelanjutan, sehingga berdampak positif bagi masyarakat dan mencapai tujuan nasional.

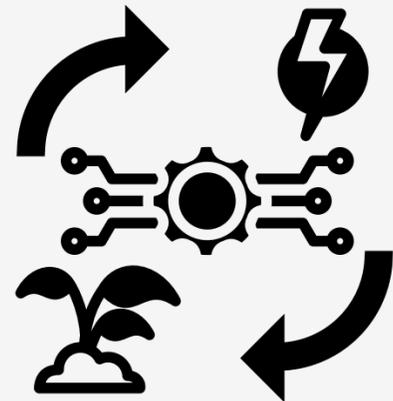
Proses dimulai dari perguruan tinggi yang berperan dalam **mengidentifikasi** tiga aspek utama, yaitu potensi sumber daya manusia (dosen dan mahasiswa), potensi riset, pengembangan, dan pemberdayaan, serta potensi komoditas, lokus (lokasi), dan kebutuhan daerah. Identifikasi ini menjadi dasar bagi pengembangan inovasi dan intervensi yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan di berbagai wilayah.



MEMAHAMI EKOSISTEM TRANSFORMASI KAMPUS PENGGERAK ASTA CITA



Selanjutnya, untuk mengoptimalkan output, perguruan tinggi **berkolaborasi** dengan berbagai pihak, antar kampus, LLDIKTI (Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi), pemerintah daerah, kementerian/lembaga dalam dan luar negeri (K/L/LN), dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta masyarakat. Kolaborasi ini memperkuat skema hilirisasi berkelanjutan, memastikan bahwa hasil riset dan inovasi dari perguruan tinggi dapat diterapkan secara nyata di lapangan.

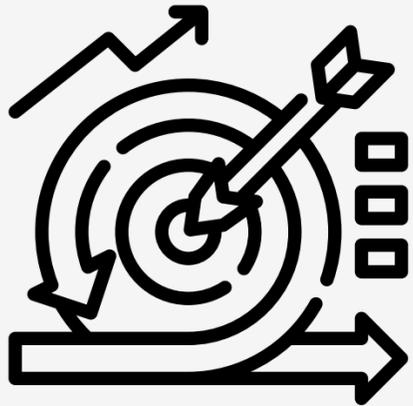


Dampak dari strategi ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain pengentasan kemiskinan, swasembada pangan, swasembada energi, subsidi tepat sasaran, dan hilirisasi komoditas. Dengan kata lain, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat akademik, tetapi juga sebagai motor penggerak dalam penegentasan masalah sosio-ekologi dan ekonomi di tengah masyarakat.



#KampusTransformatif

MEMAHAMI EKOSISTEM TRANSFORMASI KAMPUS PENGGERAK ASTA CITA



Pada akhirnya, strategi ini bertujuan untuk mendukung **pencapaian tujuan nasional, yang berfokus pada realisasi misi Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia**. Skema ini mencerminkan komitmen transformasi pendidikan tinggi dalam membangun bangsa melalui inovasi, riset, dan pemberdayaan berbasis kolaborasi yang berdampak dan keberlanjutan.

#KampusTransformatif



**TERIMA
KASIH**